

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA MATERI TEKS CERITA ULANG
DENGAN TEKNIK UJI KEMAHIRAN BAHASA INDONESIA (UKBI)
BAGI SISWA KELAS XI TIPTL 1 SMK NEGERI 2 KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Dra.Siti Samsinar Nurhayati
SMK Negeri 2 Kebumen**

Abstract

The class activity research aims to increase the activity of the students in the learning process as well as Bahasa learning results content story telling text in particularly the basic competence understand the structure and rules story text and basic competence rewrite in a nutshell/abstraction text story with Indonesian Language Proficiency Test Engineering (UKBI) in class XI TIPTL 1 2 Kebumen Vocational High School in school yearl 2015/2016. In this study researchers carry out through two cycles, each cycle has three meetings. The basic competency of first cycle is understanding the structure and rules of the text of the story. The basic competency of second cycle is rewrite in a nutshell/abstraction text stories. The results of this research proves that the use of the Bahasa Proficiency Test techniques to increase activity and learning outcomes grade XI TIPTL 1.

Keywords: activity, learning outcomes, story telling, UKBI technique

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sekaligus hasil pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks cerita ulang khususnya kompetensi dasar memahami struktur dan kaidah teks cerita ulang dan kompetensi dasar menulis kembali secara ringkas/abstraksi teks cerita ulang dengan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) di kelas XI TIPTL 1 SMK Negei 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan dengan dua siklus dan masing-masing siklus tiga kali pertemuan. Siklus pertama dengan kompetensi dasar memahami struktur dan kaidah teks cerita ulang. Siklus kedua dengan kompetensi dasar menulis kembali secara ringkas/abstraksi teks cerita ulang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI TIPTL 1.

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, cerita ulang, teknik UKBI

PENDAHULUAN

Siswa SMK merupakan generasi penerus bangsa yang harus siap menghadapi kemajuan zaman yang penuh tantangan. Untuk itu diperlukan kecakapan, kemampuan, keterampilan yang cukup agar tidak terlindas oleh arus globalisasi. Tidak ada pilihan lain bagi siswa SMK agar lebih tekun belajar, meningkatkan kualitas diri dan membekali diri sendiri se-

hingga mampu beradaptasi dengan era perubahan yang serba cepat.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membaca. Karena dengan membaca kita dapat mengetahui berbagai informasi untuk menambah pengetahuan. Dengan membaca kita buka cakrawala pengetahuan.

Kondisi sekarang, pada umumnya para siswa merasa malas untuk membaca. Melihat hal tersebut diperlukan rang-

sangan untuk dapat menambah semangat membaca. Oleh sebab itu, diperlukan pembelajaran yang inovatif agar para siswa memiliki kegemaran membaca.

Setelah membaca, kegiatan yang perlu dikembangkan adalah menulis. Membaca bersifat menyerap informasi sedangkan menulis bersifat menuangkan kembali informasi agar diketahui oleh orang lain. Kemampuan membaca dan menulis secara umum merupakan dua kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa apabila dia ingin mengikuti era perkembangan zaman.

Secara khusus kemampuan siswa pada kompetensi dasar memahami struktur dan kaidah teks cerita ulang dan kompetensi dasar menulis /mengungkapkan kembali isi bacaan secara ringkas (abstraksi) teks cerita ulang yang dimiliki siswa kelas XI TIPTL 1 SMK Negeri 2 Kebumen semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh sikap siswa tersebut malas membaca dan menulis. Sehingga nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa masih di bawah standar.

Pembelajaran yang dilaksanakan selama ini ternyata belum mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar tersebut. Untuk itu diperlukan upaya pembelajaran yang inovatif agar mampu merangsang semangat siswa dalam belajar. Salah satu teknik pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah pembelajaran dengan menggunakan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. (1)Apakah penggunaan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi teks cerita ulang bagi siswa kelas XI TIPTL 1 SMK Negeri 2 Kebumen semester 1 tahun pelajaran 2015/2016? (2) Apakah penggunaan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi teks cerita ulang bagi

siswa kelas XI TIPTL 1 SMK Negeri 2 Kebumen semester 1 tahun pelajaran 2015/2016?

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan teori baru tentang upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks cerita ulang. Bagi siswa dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Bagi guru memberikan acuan dalam pemilihan teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sekaligus hasil belajarnya. Bagi sekolah, khususnya SMK Negeri 2 Kebumen memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan misi SMK Negeri 2 Kebumen dan mewujudkan adanya guru bahasa Indonesia yang berkualitas dan kreatif sehingga mampu menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

LANDASAN TEORITIS

Belajar adalah sebagai perubahan perilaku pada individu ataupun organisasi yang terjadi melalui pengalaman dan bukan merupakan perkembangan tubuhnya atau karakteristik sejak lahir dengan melakukan berbagai macam aktivitas.

Pada waktu melakukan pembelajaran seorang guru dituntut mampu mengelola kelas yakni menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Apabila hal tersebut belum dapat tercipta guru tersebut harus berusaha semaksimal mungkin untuk membenahinya. Oleh sebab itu, guru harus pandai mengelola kelas dan menciptakan iklim proses pembelajaran yang serasi termasuk di dalamnya mengaktifkan siswa.

Dalam proses pembelajaran diperlukan aktivitas sebab belajar pada prinsipnya sebuah kegiatan atau perbuatan. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. (Sardiman 2010:96). Karena itulah aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam dinamika kehidupan manusia, berpikir dan berbuat merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Aktivitas be-

ajar meliputi aktivitas fisik dan mental (Sardiman 2010:100). Kedua aktivitas tersebut harus selalu berkaitan dalam proses pembelajaran. Hal itu selaras dengan penjelasan Piaget (dalam Sardiman, 2010:100) yang menyatakan bahwa seorang anak akan berpikir sepanjang dia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu berpikir. Oleh karena itu, agar anak itu berpikir sendiri maka anak harus diberi kesempatan berbuat sendiri.

Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana 2005:22). Selanjutnya dijelaskan pula ada lima kategori hasil belajar, yakni: informasi verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan ketrampilan motoris. gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan Permendikbud no. 53 tahun 2015 pasal 1 ayat 1 disebutkan penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar. Kemudian pada pasal 3 ayat 1 menyatakan penilaian hasil belajar oleh pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya sehingga dapat mengalami perubahan perilaku pada diri seseorang akibat tindak belajar yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Seperti halnya uji kemahiran dalam bidang yang lain, uji kemahiran dalam bidang bahasa Indonesia juga memiliki peringkat. Adapun peringkat dalam Uji Kemahiran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. istimewa dengan perolehan nilai antara 750 – 900,
- b. sangat unggul dengan perolehan nilai antara 675 – 749,
- c. unggul dengan perolehan nilai antara 525 – 674,
- d. madya dengan perolehan nilai antara 375 – 524,
- e. semenjana dengan perolehan nilai antara 225 – 374,
- f. marginal dengan perolehan nilai antara 150 – 224,
- g. terbatas dengan perolehan nilai antara 0 – 149. (arundina, 2013)

Berdasarkan beberapa pengertian, teks cerita ulang memiliki struktur dan kaidah yang berbeda sesuai dengan penyajian teks cerita ulang tersebut. Dalam hal ini peneliti menyajikan teks cerita ulang dalam pengertian yakni cerita ulang merupakan kritik atau penilaian terhadap karya fiksi atau nonfiksi.

Struktur teks cerita ulang meliputi Orientasi, Penceritaan Interpretatif, Resolusi, Evaluasi, dan Evaluasi Somasi. Orientasi merupakan pengenalan karya yang ditinjau secara umum dan objektif. Bagian ini memaparkan situasi awal cerita. Penceritaan interpretatif adalah bagian yang memuat ringkasan isi karya tersebut, ada yang merupakan rangkuman atau hal yang singkat terpenting dalam karya tersebut. Resolusi berisi bagian akhir cerita. Evaluasi menjelaskan kekurangan dan kelebihan sebuah karya baik cerpen, novel, roman maupun drama. Evaluasi somasi merupakan pendapat pribadi mengenai buku tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kebumen Jalan Joko Sangkrip km 1 Kebumen khususnya kelas XI TIPTL1 semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 pada materi teks cerita ulang dengan kompetensi dasar memahami struktur dan kaidah teks cerita ulang dengan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) dan kompetensi dasar menulis kembali informasi bacaan secara ringkas (absrtaksi) teks cerita ulang. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 hingga November 2015.

Nilai hasil ulangan harian pada bulan Agustus 2015 diambil sebagai kondisi awal untuk pelaksanaan penelitian. Pada bulan Oktober sampai dengan November 2015 dilaksanakan pengambilan data keaktifan siswa dan hasil pembelajaran dengan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) sebagai pelaksanaan penelitian.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa di kelas XI TIPTL1 SMK Negeri 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016 dilakukan dalam dua siklus yang tiap siklus terdiri atas tiga pertemuan. Kegiatan dalam tiap pertemuan tersebut sama, tetapi dengan materi teks cerita ulang yang berbeda. Fokus pembelajaran pada siklus 1 dengan kompetensi dasar memahami struktur dan kaidah teks cerita ulang melalui membaca cepat dan efektif dengan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI). Fokus pembelajaran pada siklus yang kedua dengan kompetensi dasar menulis kembali informasi bacaan secara ringkas (abstraksi) teks cerita ulang dengan teknik Uji Kemahiran bahasa Indonesia (UKBI).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Upaya memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar bahasa Indonesia terutama kompetensi dasar memahami struktur dan kaidah teks cerita ulang melalui membaca cepat dan efektif serta kompetensi dasar menulis kembali informasi bacaan secara ringkas (abstraksi) teks cerita ulang di kelas XI TIPTL1 SMK Negeri 2 Kebumen yang dilakukan menggunakan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) ternyata mampu meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran.

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada kondisi awal dengan siklus I

Proses Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan dengan kompetensi dasar memahami struktur dan kaidah teks cerita ulang melalui membaca cepat dan efektif dengan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan efektif. Hal itu tampak jelas dari hasil pengamatan guru selama proses pembelajaran yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I dengan Kompetensi Dasar Memahami Struktur dan Kaidah Teks Cerita Ulang

	Pertemuan	Hasil rata-rata			Ket.
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.	Kondisi Awal	80,55 % (C) 19,45% (B)	56,01%	50,69%	C:Cukup B: Baik
2.	Siklus I Pertemuan 1	61,11% (C) 38,89 (B)	64,58%	70,48%	
3.	Siklus I Pertemuan 2	38,89% (C) 61,11 % (B)	72,68%	80,90%	
4.	Siklus I Pertemuan 3	100% (B)	84,4%	88,88 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap siswa dalam proses pembelajaran dengan kompetensi dasar memahami struktur dan kaidah teks cerita

ulang melalui membaca cepat dan efektif dengan teknik UKBI meningkat secara signifikan. Pada awal siklus siswa cenderung diam, pada pertemuan pertama me-

nunjukkan keaktifan fisik dan mental secara individual dalam membaca serta mengungkapkan struktur dan kaidah teks cerita ulang. Pada pertemuan kedua tampak jelas keaktifan secara fisik dan mental dalam membaca teks cerita ulang yang baru yang lebih menarik. Sedangkan pada pertemuan ketiga siswa lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok dan presentasi mengungkapkan struktur dan kaidah teks.

Proses pembelajaran Kondisi Awal dengan Siklus II

Proses pembelajaran siklus II dilaksanakan tiga pertemuan dengan kompetensi dasar menulis kembali informasi bacaan secara ringkas (abstraksi) teks cerita ulang dengan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) di kelas XI TIPTL1 juga menunjukkan peningkatan yang signifikan hal itu terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus II dengan Kompetensi Dasar Menulis Kembali Secara Ringkas (Abstraksi) Teks Cerita Ulang

No.	Pertemuan	Hasil rata-rata			Ket.
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.	Kondisi Awal	77,77% (C) 22,23% (B)	51,73%	54,16%	C:Cukup B: Baik
2.	Siklus II Pertemuan 1	58,33% (C) 41,67% (B)	64,23%	70,48%	
3.	Siklus II Pertemuan 2	36,12% (C) 63,88 (B)	77,77%	81,25%	
4.	Siklus II Pertemuan 3	100% (B)	88,54%	88,54%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa sikap siswa dalam proses pembelajaran dengan kompetensi dasar menulis kembali informasi bacaan secara ringkas (abstraksi) teks cerita ulang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada kondisi awal siswa cenderung diam. Pada pertemuan pertama menunjukkan keaktifan fisik dan mental secara individual dalam membaca, mengungkapkan ide pokok dan letak kalimat utama serta menuliskan kembali informasi teks cerita ulang. Pada pertemuan kedua tampak jelas keaktifan fisik dan mental secara individual dalam membaca, mengungkapkan ide pokok dan letak kalimat utama serta menuliskan kembali informasi teks cerita ulang. Pada pertemuan ketiga siswa tampak lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok dan presentasi meng-

ungkapkan ide pokok dari teks yang disajikan, menulis, dan mengungkapkan hasil kerja kelompoknya.

Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran pada siklus I

Hasil pembelajaran dan ketuntasan belajar yang dilaksanakan pada siklus I dengan tiga kali pertemuan pada kompetensi dasar memahami struktur dan kaidah teks cerita ulang melalui membaca cepat dan efektif dengan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) mampu menunjukkan peningkatan hasil dan ketuntasan belajar yang signifikan. Hal itu tampak jelas dari hasil pengamatan guru selama proses pembelajaran pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Pembelajaran dan Ketuntasan Belajar Siklus I dengan Kompetensi dasar Memahami Struktur dan Kaidah Teks Cerita Ulang

No.	Pertemuan	Aspek			
		Rata-rata Pengetahuan	Ketuntasan Belajar	Rata-rata Keterampilan	Ketuntasan Belajar
1.	Kondisi Awal	56,01	13,88 %	50,69	11,11 %
2.	Siklus I Pertemuan1	64,58	30,55%	70,48	61,11%
3.	Siklus I Pertemuan2	72,68	66,66%	80,90	88,88%
4.	Siklus I Pertemuan3	84,49	100%	88,88	100%

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) mampu meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam memahami struktur dan kaidah teks cerita ulang melalui membaca cepat dan efektif.

Hasil pembelajaran pada siklus II

Hasil belajar dan ketuntasan belajar pada siklus II pada kompetensi dasar menulis kembali informasi teks secara ringkas (abstraksi) teks cerita ulang dengan teknik UKBI di kelas XI TIPTL1 pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Pembelajaran dan Ketuntasan Belajar Siklus II dengan Kompetensi Dasar Menulis Kembali Informasi Bacaan Secara Ringkas (Abstraksi) Teks Cerita Ulang

No.	Pertemuan	Aspek			
		Rata-rata Pengetahuan	Ketuntasan Belajar	Rata-rata Keterampilan	Ketuntasan Belajar
1.	Kondisi Awal	51,73	13,88 %	54,16	11,11 %
2.	Siklus II Pertemuan1	64,23	50%	70,48	63,88%
3.	Siklus II Pertemuan2	77,77	86,11%	81,25	83,33%
4.	Siklus II Pertemuan3	88,54	100%	88,54	100%

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) mampu meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa dalam menulis kembali informasi bacaan secara ringkas (abstraksi) teks cerita ulang.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks cerita ulang dengan kompetensi dasar mema-

hami struktur dan kaidah teks cerita ulang dan kompetensi dasar menulis kembali informasi bacaan secara ringkas (abstraksi) teks cerita ulang di kelas XI TIPTL1 semester 1 SMK Negeri 2 Kebumen mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan sekaligus meningkatkan hasil pembelajarannya. Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut. Guru bahasa Indonesia yang akan memberikan materi pelajaran dengan teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) perlu mempersiapkan sarana dan

prasarana yang memadai agar hasil pembelajaran dapat diperoleh maksimal. Siswa perlu dirangsang kesadaran dan pemahamannya tentang teknik Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) agar dapat memanfaatkan wacana secara optimal. Untuk kepentingan peningkatan mutu pembelajaran, penyusunan karya ilmiah dalam bentuk penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu perlu dikembangkan lebih lanjut dengan landasan teori dan kerangka yang lebih memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Indonesia.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1*. Jakarta : Balitbang.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Soedarto.1993. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yustinah. 2014. *Produktif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.